

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilaksanakan melalui empat tahapan. Empat tahapan itu adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen tes yang berupa tes tulis dan instrumen non tes yang berupa lembar observasi dan wawancara. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tersebut diolah dan dianalisis. Teknik analisis yang digunakan ada yang bersifat kualitatif dan ada yang bersifat kuantitatif. Analisis kualitatif yang digunakan adalah triangulasi, sementara analisis kuantitatif menggunakan statistik sederhana.

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan *Classroom Action Research (ACR)*. Arikunto dalam (Rahayu, 2009:41) menjelaskan PTK melalui paparan definisi penelitian, tindakan dan kelas berikut ini :

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan

tujuan tertentu yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian kegiatan.

3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru yang sama pula.

Dari paparan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan mencermati suatu kegiatan belajar yang dilakukan sekelompok siswa yang dengan sengaja dilakukan peneliti di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui serangkaian kegiatan yang menggunakan aturan metodologi tertentu.

Dalam penelitian ini digunakan model penelitian menurut Kemmis dan Mc Taggart pada tahun 1988 (UPI PRESS, 2007:127) yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu sistem spiral. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 3 siklus, dimana hasil refleksi dari siklus sebelumnya akan menjadi acuan bagi adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri pada siklus selanjutnya.

B. SUBJEK PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dengan metode ceramah dan kerja kelompok ini dilakukan di kelas IV SDN Cisalak III kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Dengan jumlah siswa 155 orang, laki – laki 70 orang dan jumlah siswa perempuan 85 orang.

Tabel 3.1

Data siswa SDN Cisalak III Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Tahun pelajaran 2009 / 2010

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1	I	11	17	28	
2	II	10	15	25	
3	III	14	12	26	
4	IV	11	10	22	
5	V	14	12	26	
6	VI	10	19	29	
Jumlah Total		71	85	156	

Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran IPS (Pokok Bahasan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi) di kelas IV SDN Cisalak III Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Yang menjadi peneliti ialah seorang guru pengajar di kelas IV. Dari Jumlah siswa kelas IV SDN Cisalak III berjumlah 21 orang siswa, yang terdiri 10 siswa perempuan, dan 11 orang siswa laki-laki, kami bagi dalam lima kelompok belajar yang masing-masing kelompoknya beranggotakan empat

orang, adapun kelompok yang anggotanya lima orang. Dalam pembelajarannya masing - kelompok akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dengan materi sama dalam waktu dan ruangan secara bersama – sama.

C. RENCANANA DAN PROSEDUR PENELITIAN

Upaya penelitian berjalan dengan baik, dan teratur sesuai rencana, maka harus ada prosedur-prosedur yang tepat agar dalam melaksanakan rencana yang sudah diatur dapat berjalan optimal. Adapun langkah-langah yang diambil adalah sebagai berikut :

a) Observasi awal

Observasi merupakan kegiatan untuk mengetahui dan menyimpan dokumen setiap perubahan hasil dari proses yang dicapai setelah melakukan tindakan yang direncanakan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan awal sebagai titik tolak dalam suatu penelitian.

b) Identifikasi masalah

Dalam mengidentifikasi masalah peneliti (guru) di bantu oleh guru lain untuk melakukan penelitian yang mencakup:

- ☒ Menelaah kurikulum IPS kelas IV tahun 2006. Menkaji isi materi IPS dari beberapa buku sumber.
- ☒ Menelaah pokok bahasan yang sulit dipahami peserta didik.
- ☒ Menelaah segala kendala yang kemungkinan akan terjadi dan alternatif penyelesaiannya.

c) Rencana pelaksanaan tindakan.

Agar penelitian tindakan berjalan lancar dan optimal dan mencapai tujuan yang diharapkan maka diperlukan langkah - langkah penelitian sebagai berikut :

☞ Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan selama penelitian tindakan.

☞ Mempersiapkan cara-cara melakukan observasi terhadap proses dan hasil pada pelaksanaan tindakan.

d) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran direncanakan mempergunakan dua, atau sampai tiga siklus, yang setiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang menuju kearah peningkatan dan perbaikan proses dalam mengajar. Dalam setiap siklusnya memiliki tahapan-tahapan yang perlu dilakukan yaitu: Tahap perencanaan, Tahap tindakan, Tahap observasi, Tahap refleksi. Berikut uraian dari setiap tahapan :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Beberapa tahap perencanaan yang dilakukan adalah :

☞ Membuat skenario pembelajaran.

☞ Membagi kelas menjadi lima kelompok .

☞ Membuat media dan alat bantu pembelajaran.

☞ Mendesain instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data

hasil belajar, aktivitas guru, serta pandangan guru dan siswa tentang penggunaan model pembelajaran.

📌 Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

b. Tindakan

Pada tahap ini, dilaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dan disesuaikan dengan jam pelajaran yang sudah ditentukan.

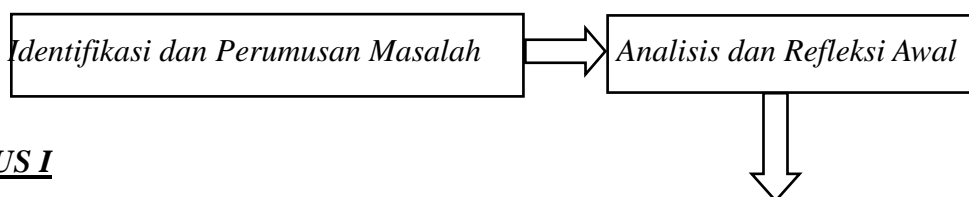
c. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi pada saat melaksanakan tindakan dengan menggunakan instrumen observasi yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan terdiri dari data kuantitatif (hasil tes) dan data kualitatif (hasil non tes) yang menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa.

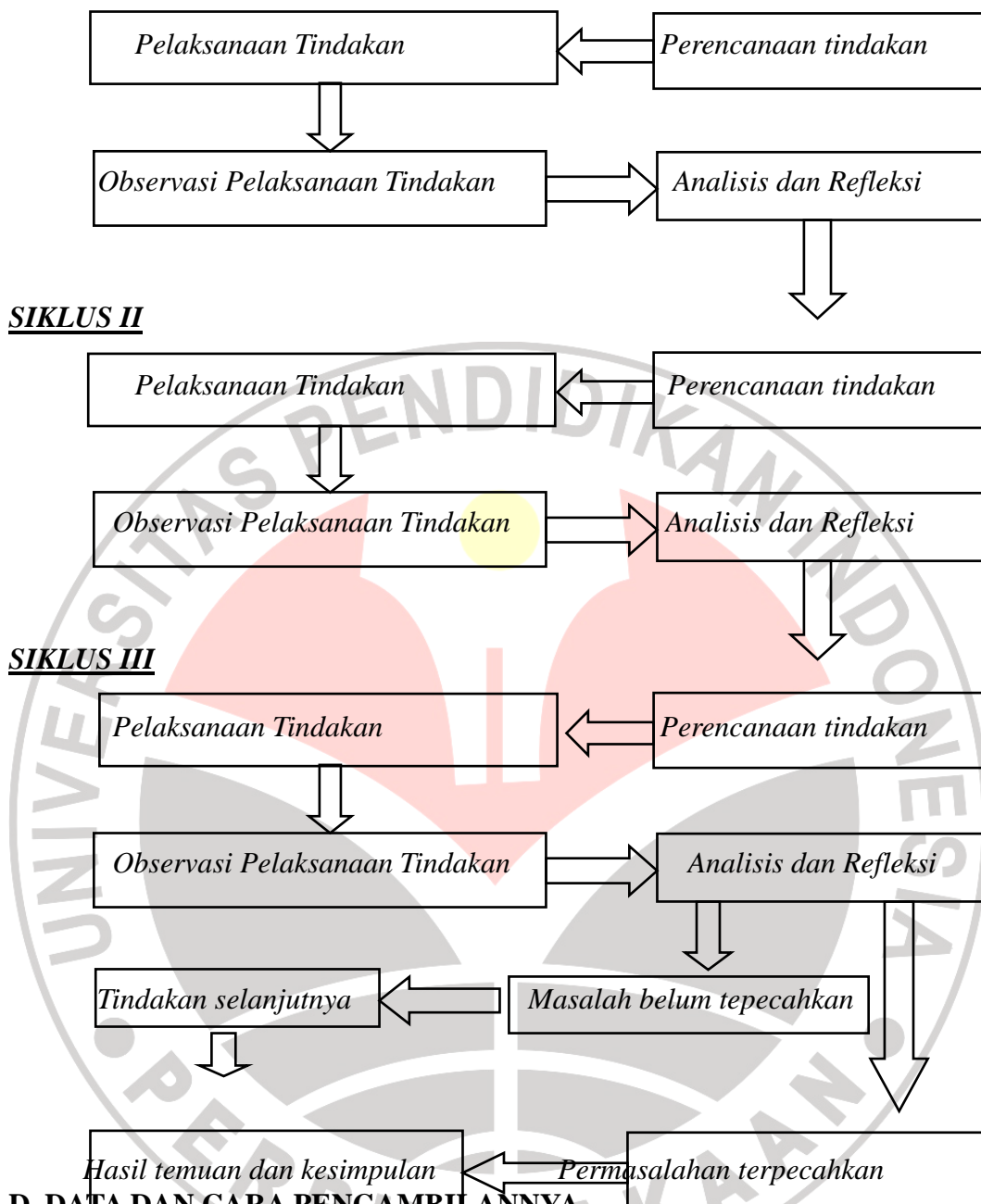
d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan pada satu siklus. Tahap ini diawali dengan melihat hasil evaluasi nilai siswa, hasil evaluasi observasi, dan hasil observasi aktivitas guru. Hasil refleksi dijadikan sebagai pertimbangan untuk perbaikan hasil penelitian.

Alur Penelitian Tindakan Kelas



SIKLUS I



Data dalam penelitian ini merupakan gambaran mengenai prestasi hasil pembelajaran mata pelajaran IPS, setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok. Data diperoleh berdasarkan tes dan non tes dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

- a) Instrumen tes

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis yang diberikan pada awal penelitian dan akhir penelitian. Pemberian tes awal dan akhir ini diharapkan dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS .

b) Instrumen non tes

Instrumen non tes dalam penelitian ini terdiri dari :

☒ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman kegiatan guru dan siswa dalam mencapai tujuan atau kompetensi dalam pembelajaran dan sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pengembangan RPP secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut (Dadang Sukirman, Nana Jumhana, 2006:109) :

- 1) Merumuskan Tujuan dengan memperhatikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator dari dalam kurikulum.
- 2) Memilih dan menata bahan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyusun rencana kegiatan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, keadaan siswa, ketersediaan media dan sumber, serta metode dan teknik mengajar yang tepat.
- 4) Menyusun langkah dan alat evaluasi untuk menguji ketercapaian tujuan pembelajaran.

☒ Lembar observasi

Instrumen observasi digunakan untuk menilai aktifitas guru secara kualitatif pada saat melakukan tindakan. agar dapat diketahui sejauhmana

keterlaksanaan penerapan model pembelajaran yang digunakan.

🔗 Pedoman wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pandangan dan pendapat observer serta siswa terhadap penggunaan model pada mata pelajaran IPS.

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi, atau kejadian yang terkait dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Secara garis besar pengumpulan data dilakukan pada saat :

- a) Observasi awal
- b) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran pada siklus I
- c) Wawancara dengan observer dan siswa
- d) Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa
- e) Menganalisis tanggapan observer dan siswa

E. ANALISIS DATA

Data yang dikumpulkan dicek untuk mengetahui keabsahannya dengan menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data ada yang bersifat kualitatif dan ada yang bersifat kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif dianalisis menggunakan statistik sederhana seperti penghitungan rata – rata kelas dan rentang nilai atau gain, sedangkan data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan teknik triangulasi yaitu memperhatikan tanggapan dari peneliti, observer dan siswa. Berikut disajikan analisis data untuk tiap instrumen yaitu :

- a) Instrumen tes

Data hasil tes berupa jawaban – jawaban siswa terhadap tipe soal pilihan ganda atau uraian. Adapun cara penghitungannya dengan cara mencari nilai rata – rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar, 2007 : 210):

$$X = \frac{\Sigma x \text{ (Jumlah skor siswa)}}{N \text{ (jumlah Siswa)}}$$

Keterangan :

X : nilai rata – rata

Σx : jumlah skor siswa

N : jumlah siswa

Nilai yang diperoleh siswa baik itu nilai pretes maupun postes akan diklasifikasikan berdasarkan kategori dibawah ini :

Tabel 3.2

Kategori Nilai Siswa

Kategori	Rentang Nilai
Sangat Baik	85 – 100
Baik	75 – 84
Cukup	55 – 74
Kurang	40 – 54
Kurang Sekali	< 40

(Muhamad Nur Dainuri, 2009 : 58)

Cara menghitung Gain atau rentang nilai pretes dengan postes dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

Gain (G) = Skor Postes – Skor Pretes

b) Lembar observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pedoman observasi, kemudian diambil kesimpulan tentang berbagai temuan pada saat pelaksanaan penelitian.

c) Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan pada awal dan akhir penelitian. Hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan pedoman wawancara, kemudian ditarik kesimpulan secara umum mengenai berbagai temuan pada saat pelaksanaan penelitian.

